

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

Tabel 3. 1
Matriks Sintesis Artikel Penelitian yang Relevan

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
1	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Pada Saat Menstruasi (Yusiana & Saputri, 2016)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <i>personal hygiene</i> remaja putri pada saat menstruasi	Desain penelitian: <i>Deskriptif</i> Metode analisis data: distribusi frekuensi	Jumlah sampel: 48 remaja putri kelas X yang mengalami menstruasi. Teknik sampling: <i>purposive sampling</i>	Kelebihan: 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Pendahuluan dalam penelitian ini sudah cukup menggambarkan mengenai judul penelitian. 3. Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. 4. Dalam penelitian ini dijelaskan indikator perilaku <i>personal hygiene</i> yang diteliti.	1. Kesamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada jurnal membahas praktik kebersihan pada saat menstruasi di kalangan remaja putri yang sudah mengalami menstruasi. 2. Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kepada remaja putri yang sudah menstruasi.	Penelitian ini dilakukan kepada remaja putri kelas X yang telah mengalami menstruasi karena setelah remaja putri mengalami masa pubertas yaitu menstruasi, remaja putri harus bisa melakukan praktik kebersihan pada saat menstruasi untuk menghindari terjadinya penyakit.

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
					Kekurangan: 1. Tabel yang disajikan dalam hasil penelitian tidak ditulis secara rinci untuk persentase dari penilaian perilaku <i>personal hygiene</i> . 2. Dasar penelitian terdahulu dan fenomena dalam penelitian ini masih tergolong sedikit sehingga penguatan secara teori untuk penelitian ini masih kurang. 3. Literatur/referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih tergolong sedikit.		
2	<i>Personal Hygiene Remaja Putri</i>	1. Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk	Desain penelitian: <i>Deskriptif</i>	Jumlah sampel: 130 siswi kelas VII dan VIII	Kelebihan: 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan	1. Kesamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan	Penelitian ini dilakukan kepada remaja putri kelas VII

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	Ketika Menstruasi (Pythagoras, 2017)	menggambarkan perilaku remaja putri mengenai <i>personal hygiene</i> pada saat menstruasi. 2. Tujuan khusus dari penelitian ini ialah mengidentifikasi perilaku dari remaja putri mengenai <i>personal hygiene</i> pada saat menstruasi di komponen kognitif (pengetahuan), di aspek afektif (sikap), di tingkatan konatif (tindakan).		Teknik sampling: <i>simple random sampling</i>	gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Memiliki dasar penelitian terdahulu dan fenomena yang cukup mendukung. 3. Metode penelitian dijelaskan secara lengkap. 4. Tabel yang disajikan dalam hasil penelitian mudah dipahami. Kekurangan: Hasil penelitian dalam abstrak, pembahasan dan kesimpulan berbeda.	yaitu pada jurnal membahas praktik kebersihan pada saat menstruasi di kalangan remaja putri yang sudah mengalami menstruasi. 2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. 3. Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu kepada remaja putri yang sudah menstruasi.	dan VIII karena termasuk dalam usia pubertas yaitu menstruasi, sehingga remaja putri harus bisa melakukan praktik kebersihan pada saat menstruasi untuk menghindari terjadinya penyakit.
3	<i>Menstrual hygiene practices</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai praktik	Desain penelitian: <i>cross-sectional</i> .	Jumlah sampel: 85 remaja putri (10-19 tahun)	Kelebihan: Dalam penelitian ini dijelaskan indikator	Penelitian dalam jurnal ini mempunyai tujuan serta terdapat beberapa	Setelah penelitian dilakukan peneliti melakukan konseling

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	<i>among adolescent girls in a resettlement colony of Delhi: a cross-sectional study</i> (Sharma et al., 2017)	kebersihan menstruasi remaja putri yang tinggal di Delhi	Metode analisis data: Proporsi dan rata-rata (Standar Deviasi) , uji <i>chi-square</i> (kelompok pembandingan), regresi logistik (menilai hubungan antara praktik menstruasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi)		praktik kebersihann pada saat menstruasi. Kekurangan: Karena ukuran sampel yang kecil, maka hasilnya tidak dapat digeneralisasi.	indikator praktik kebersihan pada saat menstruasi yang sama dengan <i>literatur review</i> yang dibuat.	tentang kebersihan pada saat menstruasi dan dilakukan rujukan ke apotek pemerintah jika ada penyakit terkait kesehatan umum atau masalah terkait menstruasi.
4	Upaya Menjaga Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri (Phonna et al., 2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya menjaga kebersihan reproduksi pada saat menstruasi pada remaja putri.	Desain penelitian: <i>Deskriptif</i> Metode analisis data: analisis univariat	Jumlah sampel: 55 siswi kelas XI Teknik sampling: random sampling	Kelebihan: 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian	1. Kesamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada jurnal membahas praktik kebersihan pada saat menstruasi di kalangan remaja putri yang sudah	Penelitian ini dilakukan kepada remaja putri kelas XI karena setelah remaja putri mengalami masa pubertas yaitu menstruasi, remaja putri harus bisa melakukan praktik

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
					<p>dan metode penelitian dijelaskan secara lengkap.</p> <p>3. Dalam penelitian ini dijelaskan upaya untuk menjaga kebersihan pada saat menstruasi.</p> <p>4. Tabel yang disajikan dalam hasil penelitian mudah dipahami.</p> <p>5. Memiliki dasar penelitian terdahulu dan fenomena yang cukup mendukung.</p> <p>Kekurangan: Instrumen penelitian yang digunakan peneliti kuesioner, namun peneliti tidak menyebutkan apakah instrumen penelitian tersebut telah valid atau belum</p>	<p>mengalami menstruasi</p> <p>2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusiana & Saputri, 2016)</p> <p>3. Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu kepada remaja putri yang sudah menstruasi</p>	<p>kebersihan pada saat menstruasi untuk menghindari terjadinya penyakit.</p>

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
5	<i>Personal Hygiene Genitalia</i> di Pondok Pesantren Putri Roudhotul Jannah Kudus (Hana et al., 2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan personal hygiene genitalia santriwati di Ponpes Roudhotul Jannah Kudus	Desain penelitian: kuantitatif dengan analitik korelasi melalui pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode analisis data: <i>chi square</i>	Jumlah sampel: 66 santriwati Teknik sampling: <i>propotional random sampling</i>	<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Tabel yang disajikan dalam hasil penelitian mudah dipahami. <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti tidak menjelaskan cara pengumpulan data dalam metode penelitian. 2. Dasar penelitian terdahulu dan fenomena dalam penelitian ini masih tergolong sedikit. 	Terdapat variabel yang sama dalam jurnal penelitian ini dengan <i>literature review</i> yang dibuat yaitu menganalisis praktik kebersihan pada saat menstruasi.	Penelitian ini dilakukan kepada remaja putri karena setelah remaja putri mengalami masa pubertas yaitu menstruasi, remaja putri harus memiliki pengetahuan seputar menstruasi serta bisa melakukan praktik kebersihan pada saat menstruasi untuk menghindari terjadinya penyakit.
6	<i>Menstrual hygiene practices among slum</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai praktik kebersihan		Jumlah sampel: 170 remaja putri (12-18 tahun)	<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan 	Penelitian dalam jurnal ini mempunyai tujuan serta terdapat beberapa indikator praktik	Dalam penelitian ini disebutkan masih ada beberapa remaja putri yang melakukan

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	<i>adolescent girls of urban Indore</i> (Tiwari et al., 2018)	menstruasi dan memberlakukan pembatasan budaya selama menstruasi			gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Dalam penelitian ini dijelaskan indikator praktik kebersihann pada saat menstruasi Kekurangan: 1. Dalam artikel ini tidak dijelaskan desain penelitian yang digunakan. 2. Literatur/referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih tergolong sedikit, sehingga penguatan secara teori untuk penelitian ini masih kurang khususnya dari hasil penelitian relevan yang digunakan.	kebersihan pada saat menstruasi yang sama dengan <i>literatur review</i> yang dibuat.	pembatasan budaya selama menstruasi.
7	Perilaku Remaja Putri	Penelitian bertujuan	ini untuk	Desain penelitian:	Jumlah sampel: 45 siswi SMA. Kelebihan:	1. Terdapat variabel yang sama dalam	Penelitian ini dilakukan kepada

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	dengan <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi di SMA Etislandia Medan Tahun 2018 (Pemiliana et al., 2019)	mengetahui hubungan perilaku remaja putri dengan <i>personal hygiene</i> pada remaja putri di SMA Etislandia Medan Tahun 2018	survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode analisis data: analisis univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (<i>Chi Square</i>)	Teknik sampling: <i>total population</i>	1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Tabel yang disajikan dalam hasil penelitian mudah dipahami. 3. Pembahasan memiliki dasar penelitian terdahulu dan fenomena yang cukup mendukung Kekurangan: Peneliti mengambil data dengan data primer, sekunder dan data tersier, namun peneliti tidak menyebutkan secara rinci proses pengambilan data tersebut.	jurnal penelitian ini dengan literatur review yang dibuat yaitu menganalisis praktik kebersihan pada saat menstruasi 2. Sampel penelitian sama dengan penelitian sebelumnya yaitu remaja putri yang sudah mengalami menstruasi	siswi SMA, karena setelah remaja putri mengalami masa pubertas yaitu menstruasi, remaja putri harus bisa melakukan praktik kebersihan pada saat menstruasi untuk menghindari terjadinya penyakit.
8	Mitos Menstruasi Menurut	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi	Desain penelitian: <i>deskriptif</i>	Jumlah sampel: 106 mahasiswi	Kelebihan: Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran	1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswi karena di

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	Mahasiswa STIKes Yarsi Mataram (Setyawati et al., 2019)	pengalaman mahasiswa terhadap mitos seputar menstruasi di STIKes Yarsi Mataram	dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Metode analisis data: analisis univariat	Teknik sampling: total sampling	mengenai kegiatan penelitian. Kekurangan: Instrumen penelitian yang digunakan peneliti kuesioner, namun peneliti tidak menyebutkan apakah instrumen penelitian tersebut telah valid atau belum.	sama dengan literatur yang dibuat. 2. Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu kepada remaja putri yang sudah menstruasi	kalangan mahasiswi juga masih ada yang melakukan mitos terkait dengan menstruasi.
9	<i>Knowledge and menstrual hygiene practice among adolescent school girls in southern Ethiopia: a cross-sectional study</i> (Belayneh & Mekuriaw, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan praktik kebersihan pada saat menstruasi di kalangan remaja putri di selatan Etiopia	Desain penelitian: <i>Cross Sectional</i> . Metode analisis data: analisis univariat, dan bivariat dan multivariat	Jumlah sampel: 791 remaja putri Teknik sampling: <i>multi stage sampling</i>	Kelebihan: 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian. 2. Sampel dalam penelitian ini cukup besar. 3. Penelitian ini juga mencoba mengevaluasi pengetahuan dan praktik higienis mengenai menstruasi di	1. Terdapat variabel yang sama dalam jurnal penelitian ini dengan <i>literature review</i> yang dibuat yaitu menganalisis kebersihan pada saat menstruasi. 2. Penelitian dalam jurnal ini mempunyai tujuan serta terdapat beberapa indikator praktik kebersihan pada saat menstruasi	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan budaya

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan	
					keadaan pribadi dengan merekrut pengumpul data wanita untuk meminimalkan bias keinginan sosial. Kekurangan: 1. sifat <i>cross-sectional</i> dari desain studi mungkin tidak menunjukkan hubungan sebab dan akibat antara variabel penelitian. 2. Penelitian ini hanya mengikuti pengumpulan data kuantitatif, dan tidak triangulasi oleh pendekatan campuran.	yang sama dengan <i>literatur review</i> yang dibuat.		
10	<i>Menstrual Hygiene Practice and Absenteeism</i>	Penelitian bertujuan untuk menilai kebersihan menstruasi	ini untuk praktik dan pendekatan	Desain penelitian: deskriptif dengan pendekatan	Jumlah sampel: 321 siswa SMA dari 4 sekolah (10-19 tahun)	Kelebihan: 1. Isi abstrak sudah cukup memberikan gambaran mengenai kegiatan penelitian	Penelitian dalam jurnal ini mempunyai tujuan serta beberapa indikator praktik kebersihan pada saat menstruasi yang	1. Dalam penelitian ini menyebutkan masih ada remaja putri yang tidak masuk sekolah

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan)	Kesamaan	Keunikan
	<i>among Rural Adolescent girls of Kalikot district</i> (Ranabhat et al., 2019)	ketidakhadiran di sekolah	<i>Cross-Sectional</i> Metode analisis data: analisis univariat dan analisis bivariat	Teknik sampling: <i>purposive sampling</i>	2. Jumlah sampel dalam penelitian cukup banyak. Kekurangan: Instrumen penelitian yang digunakan peneliti kuesioner, namun peneliti tidak menyebutkan apakah instrumen penelitian tersebut telah valid atau belum.	sama dengan <i>literatur review</i> yang dibuat	karena mengalami menstruasi. 2. Data dikumpulkan dari hasil sensus.

Tabel 3. 2
Tabel Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik: Praktik Kebersihan Pada Saat Menstruasi

Judul Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Pada Saat Menstruasi (Yusiana & Saputri, 2016)	Dalam artikel ini dijelaskan indikator praktik kebersihan pada saat menstruasi yang diteliti adalah sebagai berikut: kebersihan kulit dan wajah, kebersihan rambut, kebersihan tubuh dan genetalia, kebersihan pakaian sehari-hari dan kebersihan pembalut. Dari jumlah sampel sebanyak 48 orang didapatkan hasil 28 orang (58,3%) memiliki perilaku <i>personal hygiene</i> yang cukup.
<i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Ketika Menstruasi (Pythagoras, 2017)	Dalam artikel ini disebutkan karakteristik terkait praktik kebersihan pada saat menstruasi yaitu: tersebut meliputi mengganti pembalut kurang dari 4 kali dalam sehari, bahan pembalut yang digunakan tidak tepat, sering menggunakan antiseptik guna merawat genetalia, tidak mengganti celana dalam kurang 2 kali sehari, mengganti pembalut tidak 1–2 jam ketika hari pertama menstruasi, cara cebok yang salah, sesudah Buang Air Kecil (BAK), Buang Air Besar (BAB) dan mandi tidak mengganti pembalut. Dari jumlah sampel 130 siswi didapatkan hasil perilaku remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi dalam komponen kognitif berkriteria baik adalah 130 siswi (100%), komponen afektif berkriteria baik sebanyak 50 siswi (38,5%) dan komponen konatif berkategori kurang sejumlah 71 siswi (54,6%). Gambaran perilaku remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi di SMPN 2 Kras sebanyak 61 siswi (47%) dalam kategori baik.
<i>Menstrual hygiene practices among adolescent girls in a resettlement colony of Delhi: a cross-sectional study</i> (Sharma et al., 2017)	Dalam artikel ini ditulis karakteristik praktik kebersihan pada saat menstruasi diantaranya: jenis pembalut yang digunakan, metode pembuangan pembalut, fasilitas ruang cuci untuk kain pembersih yang digunakan, frekuensi mandi, mencuci tangan setelah dari toilet di rumah, cara membersihkan alat kelamin. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil praktik kebersihan pada saat menstruasi yang buruk di antara remaja putri, mereka harus menghadapi pembatasan dan pantangan sosial yang berhubungan dengan menstruasi.
Upaya Menjaga Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri (Phonna et al., 2018)	Dalam artikel ini disebutkan karakteristik terkait praktik kebersihan pada saat menstruasi yang diteliti adalah sebagai berikut: perawatan kulit dan wajah, perawatan kulit dan rambut

Judul Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
	<p>terutama rambut kemaluan, penggunaan jenis celana dalam, penggantian pembalut, penggunaan pembalut yang berbahan dasar herbal.</p> <p>Dari jumlah sampel sebanyak 55 orang didapatkan hasil bahwa 31 orang (56,4%) memiliki upaya menjaga kebersihan saat menstruasi dalam kategori kurang.</p>
<p><i>Personal Hygiene</i> Genitalia Santriwati di Pondok Pesantren Putri Roudhotul Jannah Kudus (Hana et al., 2018)</p>	<p>Dari 66 santriwati didapatkan hasil pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i> genitalia baik yaitu sebanyak 34 orang (51,5%), sikap <i>personal hygiene</i> genitalia menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang (51,5%) bersikap negatif, sumber informasi <i>personal hygiene</i> genitalia menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sumber informasi berasal dari teman yaitu sebanyak 50 orang (75,8%), dan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang (51,5%) melakukan praktik baik.</p> <p>Hasil uji menggunakan <i>chi square</i> terhadap pengetahuan dengan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati yaitu 0,027 (<0,05). Hubungan sikap dengan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati yaitu 0,026 (<0,05). Hubungan sumber informasi dengan <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati yaitu 0,040 (<0,05).</p> <p>Terdapat hubungan pengetahuan dengan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati, ada hubungan sikap dengan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati, dan ada hubungan sumber informasi dengan praktik <i>personal hygiene</i> genitalia santriwati</p>
<p><i>Menstrual hygiene practices among slum adolescent girls of urban Indore</i> (Tiwari et al., 2018)</p>	<p>Dalam artikel ini disebutkan karakteristik terkait praktik kebersihan pada saat menstruasi yaitu: jenis penyerap yang digunakan, penggunaan pembalut / kain katun, frekuensi penggantian pembalut, metode mencuci dan membersihkan, cara pembuangan pembalut, dan fasilitas toilet di sekolah. Informasi tentang kebersihan pribadi termasuk mencuci dan mandi selama menstruasi, konsumsi tablet zat besi dll.</p> <p>Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa rata-rata populasi remaja putri memiliki praktik kebersihan pada saat menstruasi yang baik, meskipun kurangnya informasi yang tepat dan memadai tentang kesehatan menstruasi.</p>
<p>Perilaku Remaja Putri dengan <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi di SMA Etislandia Medan Tahun 2018</p>	<p>Dari 45 siswi didapatkan hasil responden berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (46,7%), responden memiliki sikap negatif sebanyak 23 orang (51,1%), responden tidak melakukan tindakan <i>personal hygiene</i> sebanyak 27 orang (60,0%) dan</p>

Judul Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
(Pemiliana et al., 2019)	<p>responden tidak melakukan <i>personal hygiene</i> sebanyak 25 orang (55,6%).</p> <p>Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dengan <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.</p>
<p>Mitos Menstruasi Menurut Mahasiswa STIKes Yarsi Mataram (Setyawati et al., 2019)</p>	<p>Dalam artikel ini disebutkan karakteristik terkait praktik kebersihan pada saat menstruasi yang diteliti adalah sebagai berikut: keramas saat menstruasi, minum minuman dingin saat menstruasi, pemakaian pembalut sekali pakai saat menstruasi, minum minuman bersoda saat menstruasi, pemotongan kuku saat menstruasi, berenang saat menstruasi, makan daging saat menstruasi.</p> <p>Dari 106 mahasiswi didapatkan hasil menemukan bahwa sebagian besar responden tidak memotong kuku dan rambut saat menstruasi (58,5%), tidak mencuci rambut/keramas (61,3%), tidak minum minuman dingin (50,9%), tidak minum minuman bersoda (77,4%), memakai pembalut sekali pakai (77,4%), tidak berenang (67,9%), dan makan daging (91,5%).</p>
<p><i>Knowledge and menstrual hygiene practice among adolescent school girls in southern Ethiopia: a cross-sectional study</i> (Belayneh & Mekuriaw, 2019)</p>	<p>Dalam artikel ini ditulis karakteristik praktik kebersihan pada saat menstruasi diantaranya: penggunaan bahan pembalut, frekuensi penggantian pembalut, cara membersihkan alat kelamin, cara membersihkan alat kelamin dengan sabun, cara pembuangan pembalut.</p> <p>Dari total 791 remaja putri yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 68,3% memiliki pengetahuan menstruasi yang buruk. Secara umum, 60,3% dari remaja putri memiliki praktik higienis menstruasi yang buruk</p>
<p><i>Menstrual Hygiene Practice and School Absenteeism among Rural Adolescent girls of Kalikot district</i> (Ranabhat et al., 2019)</p>	<p>Dalam penelitian ini disebutkan karakteristik praktik kebersihan pada saat menstruasi yang diteliti antara lain: penggunaan pembalut, penggantian pembalut setiap 6 jam, pembuangan pembalut, pembersihan alat kelamin hanya dengan air, frekuensi mandi, pembatasan budaya, ketidakhadiran di sekolah saat menstruasi.</p> <p>Dari 321 remaja putri didapatkan hasil sebanyak 279 responden (86,9%) memiliki praktik kebersihan yang buruk, dan 42 responden (13,1%) memiliki praktik kebersihan yang baik dan 71 responden (22,1%) mengatakan tidak hadir ke sekolah pada hari terakhir saat menstruasi.</p>

Topik: Pentingnya Kebersihan Pada Saat Menstruasi

Judul, Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Pada Saat Menstruasi (Yusiana & Saputri, 2016)	Ketika upaya menjaga <i>personal hygiene</i> tidak dilakukan secara optimal, maka akan timbul dampak psikologis pada seseorang, yaitu adanya masalah sosial yang berhubungan dengan <i>personal hygiene</i> seperti gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan harga diri, dan gangguan interaksi sosial dan dapat muncul juga dampak fisik seperti banyaknya gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan perorangan dengan baik. Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit dan gangguan fisik pada kuku.
<i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Ketika Menstruasi (Pythagoras, 2017)	Kebersihan alat vital perlu sekali dilakukan karena ketika mengalami menstruasi pembuluh dalam darah pada rahim lebih mudah untuk terinfeksi. Remaja putri termasuk kategori kelompok yang lebih berisiko tinggi terkena Infeksi Saluran Reproduksi (ISR). ISR yang berlanjut dapat mengakibatkan kemandulan hingga terjadi kehamilan di luar kandungan.
<i>Menstrual hygiene practices among adolescent girls in a resettlement colony of Delhi: a cross-sectional study</i> (Sharma et al., 2017)	Menjaga kebersihan selama menstruasi adalah sangat penting, terutama dalam hal peningkatan kerentanan terhadap Infeksi Saluran Reproduksi (RTI)
Upaya Menjaga Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri (Phonna et al., 2018)	Pada saat menstuasi perempuan harus benar-benar dapat menjaga kebersihan organ reproduksi dengan baik, terutama pada bagian vagina, karena apabila tidak dijaga kebersihannya, akan menimbulkan mikroorganisme seperti bakteri, jamur dan virus yang berlebih sehingga dapat mengganggu fungsi organ reproduksi.
<i>Personal Hygiene</i> Genitalia Santriwati di Pondok Pesantren Putri Roudhotul Jannah Kudus (Hana et al., 2018)	Apabila kesehatan reproduksi tidak dijaga dengan benar salah satunya <i>personal hygiene</i> genitalia akan muncul berbagai macam gangguan yaitu keputihan, Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim meningkat.
<i>Menstrual hygiene practices among slum adolescent girls of urban Indore</i> (Tiwari et al., 2018)	Kebersihan yang baik, seperti penggunaan pembalut wanita dan pencucian area genital yang baik diperlukan selama menstruasi. Tidak tersedianya fasilitas untuk menstruasi seperti pembalut wanita, toilet di sekolah, ketersediaan air, privasi dan pembuangan yang aman membuat remaja putri

Judul, Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
	tidak hadir ke sekolah dan menyebabkan infeksi selama periode menstruasi. Masalah pembuangan pembalut / bahan penyerap di permukiman kumuh menimbulkan bahaya lingkungan yang besar yang dapat menyebabkan kondisi tidak sehat.
Perilaku Remaja Putri dengan <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi di SMA Etislandia Medan Tahun 2018 (Pemiliana et al., 2019)	<i>Personal hygiene</i> memegang peranan penting. Keluhan yang ditimbulkan akibat ketidaktahuan <i>personal hygiene</i> adalah penyakit <i>pruritus vulva</i> yaitu penyakit yang ditandai dengan adanya sensasi gatal parah dari alat kelamin. <i>Personal hygiene</i> yang buruk terutama area genetalia juga menjadi faktor predisposisi terjadinya kanker serviks.
<i>Knowledge and menstrual hygiene practice among adolescent school girls in southern Ethiopia: a cross-sectional study</i> (Belayneh & Mekuriaw, 2019)	Pengetahuan dan pemahaman tentang menstruasi yang buruk dapat menyebabkan praktik higienis yang tidak aman yang dapat meningkatkan risiko penyakit infeksi saluran reproduksi dan infeksi saluran kemih, kanker serviks, bolos sekolah, kinerja akademis yang buruk.